

PENGARUH RISIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

by Maria Magdalena Wilte

Submission date: 20-Feb-2023 04:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2018742160

File name: ARTIKEL_MARIA_MAGDALENA_WILTE_2.docx (120.99K)

Word count: 2709

Character count: 16798

18

Pengaruh Risiko Investasi terhadap *Return* Saham pada Industri *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia

16 Maria Magdalena Wilte* , Irany Windhyastiti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang
Jl. Sinabung No. 20; Malang 65115; Indonesia; (0341)561 – 448
*Welyrius22@gmail.com

25

Abstract

1 This research intends to find out the consequences of investment risk regarding stock returns in the food and beverage industry which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this research was to use purposive sampling and obtained a sample of 10 food and beverage industries listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The data technique used is multiple linear regression. Based on hypothesis testing (t test), shows: 1) Market risk (BETA), business risk (DOL), and financial risk (DER) partially have a significant positive effect on stock returns, 2) Business risk (DOL) has the most dominant effect on stock returns.

17
Keywords: Stock Return, Business Risk, Financial Risk, Market Risk

PENDAHULUAN

Investasi didefinisikan sebagai modal tersembunyi, kontan masa pendek atau masa lama, yang dimaksudkan demi mencapai hasil yang diinginkan maupun keuntungan lain yang dihasilkan dari penyembunyian modal itu sendiri. Pada dasarnya, tujuan investor adalah membuat hidup lebih baik di masa depan. Pada dasarnya, tujuan investor adalah membuat hidup lebih baik di masa depan. Kapitalis ini akan memberi Anda pengembalian yang diinginkan. Menurut Martono dan Agus Harjito (2011), risiko merupakan deviasi hasil yang diterima dari plan hasil (*return*) yang diminta Industri manufaktur *food and beverage* adalah salah satu peluang usaha untuk investor demi investasi karena industri *food and beverage* ini sangat menjanjikan karena hasil dari pabrik ini cenderung disukai dan setiap kelas sosial mempunyai kebutuhan dan ada permintaan yang layak untuk industri ini dan cenderung stabil bahkan selama krisis ekonomi *food and beverage* tetap dibutuhkan.

Dalam industri makan dan minuman tentu saja terdapat banyak risiko. Di zaman kejayaan era ini, satu diantara indeks kejayaan satu tanah tumpah dara ialah pengembangan di dunia bisnis. Dunia bisnis merupakan satu penggerak cakra perdagangan dalam negara. Negara ini memiliki sembilan bidang bisnis, diantara industri *food and beverage* manufaktur

Akibat bisa diartikan aliran tidak pasti dari satu kejadian yang bisa berlangsung kemudian bersama hasil yang dicapai beralaskan keputusan sekarang. Akibat yang dipakai dalam observasi ini adalah *financial risk*, *business risk* dan *market risk*. Menurut Praman (2011), risiko keuangan merupakan akibat bonus bagi industri akibat hasil penggunaan utang atau akibat timbul akibat pemakaian utang. Salah satu pengukuran struktur modal adalah (DER), ialah membentangkan semua pinjaman kewajiban arus dengan semua aktivitas perusahaan. Semakin besar DER, semakin besar risiko keuangannya. Akibat usaha merupakan akibat yang dijumpai bisnis pada saat bisnis melakukan aktivitasnya, ialah tidak mampu bisnis dalam membayar aktivitasnya. *Degree of Operating Leverage (DOL)* Pengukur resiko bisnis menunjukkan seberapa besar industri menggunakan sumber dana yang menimbulkan biaya tetap, dimana semakin besar biaya tetap maka semakin berisiko perusahaan karena harus dapat menghasilkan penjualan dan laba yang semakin besar untuk bisa menutup biaya tetap atau perusahaan akan kesulitan untuk menutup biaya tetap jika terjadi penurunan penjualan DOL diukur dengan membandingkan alterasi EBIT dengan perubahan penjualan. Selain risiko keuangan dan risiko bisnis, terdapat juga akibat pasar, ialah akibat yang berkaitan dengan alterasi keadaan atau perekonomian secara keseluruhan yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Perubahan pasar diakibatkan oleh aspek resesi ekonomi, kerusuhan, atau perubahan politik (Tandelilin, 2017: 115). Beta saham sebagai ukuran risiko pasar, mengidentifikasi

tinggi indra perasa suatu saham kepada keadaan pasar seluruh. Semakin besar beta pada saham, maka semakin tinggi risiko pasar suatu saham.

KAJIAN LITERATUR

Return Saham

Return saham adalah perbedaan kualitas dan kualitas beli (%) ditambah kas lainnya (misalnya dividen). Ada juga pengertian yang menjabarkan sebagai laba didapat usaha, sendiri. Return realisasi dihitung menggunakan data historis (Jogiyanto, 2010).

Return sering kali disebut di keadaan didalam nilai aset (capital again). Penghasilan sering jelas selaku pertukaran aset (capital gain). Hasil sering digunakan untuk perubahan nilai aset (keuntungan atau kerugian modal) dan serangkaian pendapatan tunai (cash distribution). Ini mungkin dalam bentuk pembayaran dividen atau bunga yang dinyatakan sebagai nilai awal untuk jangka waktu tersebut atau sebagai persentase dari investasi. (persentase harga saham), hitung return on equity aset i untuk periode t tertentu sebagai berikut:

$$R_{IT} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100 \% \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

P_{it} : Harga saham saat ini
 P_{it-1} : Harga saham sebelum (t-1)

Risiko Pasar (Market Risk)

Akibat market adalah situasi akan dialami risiko industri yang diakibatkan situasi perusahaan serta situasi pasar yang tidak dapat dipengaruhi oleh perusahaan (Fahmi, 2012). Risiko suatu saham ditentukan oleh beta (β). bertambah tinggi beta sekuritas, bertambah sensitif pengembalian sekuritas terhadap modifikasi kinerja pasar (Syahyunan, 2013). risiko pasar merupakan volatilitas pasar akan menguasai variabilitas pengembalian investasi secara keseluruhan. (Tandelilin, 2017:115). Dengan kata lain, variabel dependen dari persamaan regresi adalah ($R_i - R_{M}$), sedangkan variabel independen ($R_i - R_{M}$) adalah definisi beta, yang mengukur volatilitas antara pengembalian keamanan ke-i dan pengembalian pasar σ_{iM} . Adalkan kovarian terkait memakai risiko pasar, kovarian distribusi atas varian pengembalian pasar (σ_{iM}^2), lalu hasilnya menilai risiko obligasi ke-i nisbi mengenai risiko pasar maupun beta. Oleh karena itu, beta pun bisa menilai menggunakan formula:

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma^2_M} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

β_i : Return saham ke-i
 σ_{iM} : Kovarian antara return saham dengan return pasar
 σ^2_M : Variasi pasar
 Atau

$$\beta_i = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - \bar{R}_{it})(R_{MT} - \bar{R}_{MT})}{\sum_{t=1}^n (R_{MT} - \bar{R}_{MT})^2} \dots \dots \dots (3)$$

Dimana:

R_{it} : Return saham ke -i
 $\bar{R}_{it}$: rata-rata return saham ke-i
 R_{MT} : Return indeks pasar
 $\bar{R}_{MT}$: rata-rata return pasar
 β_i : Beta pasar ke- i

Risiko Bisnis (Business Risk)

Risiko bisnis adalah batasan terkait dengan pelaporan pengembalian modal yang diinvestasikan (penyimpangan dari perkiraan pendapatan operasi industri di masa depan). Menurut Joni (2010), risiko bisnis ialah risiko akan dialami industri dalam melaksanakan aktivitasnya, yakni inefisiensi industri untuk mengatur aktivitasnya. Menurut (Brigham & Joel, 2010) risiko bisnis ialah kualitas risiko aktiva industri, andalkan hutang tak digunakan, Risiko dapat bertambah jika industri memakai hutang berkualitas kuantitas besar untuk menutupi keperluan financial industri. Penelitian ini menggunakan rumus Degree of Operational Leverage (DOL) untuk mengukur risiko bisnis. DOL bergantung pada seberapa baik perusahaan memanfaatkan biaya tetap dan sumber pendanaan

risiko bisnisnya, jadi ada dua opsi: Ambil Untung atau Ambil Rugi. Rasio variabel yang digunakan dalam risiko bisnis ialah variabel proporsional, yang variabel membentuk referensi terukur:

$$DOL = \frac{\text{Perubahan EBIT}}{\text{Perubahan penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan :
DOL : Degree of operating leverage
Perubahan EBIT : EBIT tahun t – EBIT tahun t-1
Perubahan Penjualan : Penjualan tahun t - penjualan tahun t-1

Risiko Finansial (*Financial Risk*)

Financial risks ialah risiko akan ditanggung oleh investor selain risiko bisnis industri efek aplikasi leverage financial. Menurut Praman (2011), financial risk atau risiko keuangan merupakan risiko bonus bagi industri efek dekrit penggunaan utang atau risiko yang timbul serta pengguna utang (*leverage financial*). Leverage memproduksi akibat beberapa utang industri, parameter akan dipakai sepanjang menilai kualitas risiko keuangan industri dapat ditunjukkan dengan DER. Rasio kredit mengenai ekuitas ialah rasio utang terhadap ekuitas akan menunjukkan seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan utang. Ada juga rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total EQUITY}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham

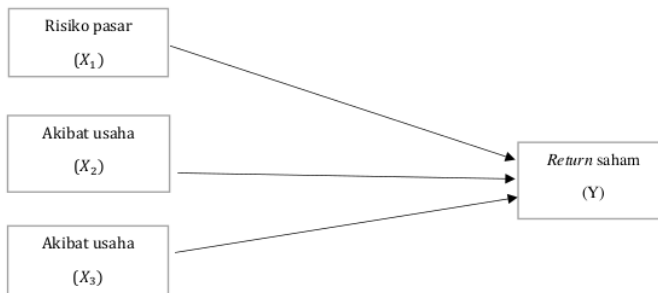
Tingkat risiko di pasar saham positif koefisien beta, yang mengukur bagaimana masing-masing saham berubah dengan pergerakan pasar.

(DOL) ialah indikator yang digunakan untuk melihat kekuatan usaha menggunakan harga tetap untuk menciptakan keuntungan perusahaan. Hasil DOL yang tinggi selalu diikuti dengan peningkatan return saham. dikarenakan bila tinggi DOL jadi tinggi pula biaya tetapnya, sehingga semakin besar pula risiko perusahaan jika terjadi penurunan penjualan. Jadi semakin besar risikonya, semakin besar pengembalian yang diharapkan pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian Sihalohe (2017), Fitri (2014) dan Contesa, S. (2013) menyatakan bahwa business risk berakibat pada return saham.

berlandaskan standar nilai koefisien risiko pasar (Beta) merupakan nilai koefisien tertinggi diantara variabel independen lainnya pada industri makanan dan minuman. Artinya BETA merupakan variabel bebas akibat dominan kepada return saham. Beta adalah ukuran sensitivitas pengembalian keamanan terhadap pengembalian pasar, Beta menyatakan ikatan (pergerakan) saham dan pasar. Berdasarkan hasil penelitian Marwah (2018) Nilawati (2012) dan Marasabessy (2017) yang menunjukkan market risk berpengaruh dominan terhadap return saham.

Berlandaskan penjelasan, bisa di simpulkan dengan hipotesis:

- H1 : Risiko pasar memiliki akibat kepada return saham
- H2 : Risiko bisnis memiliki akibat kepada return saham.
- H3 : Risiko finansial memiliki akibat pada return saham.
- H4 : Risiko pasar memiliki akibat pada return saham



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

observasi termasuk observasi hitungan. Variabel bebas pada observasi ialah: Risiko Pasar (Beta) (X_1), Risiko Bisnis (DOL) (X_2) dan Risiko Finansial (DER) (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah return saham (Y). akar informasi ialah informasi sekunder dari informasi finansial industri food and drink ada di BEI tahun 2017-2021. Populasi observasi ialah industri food and drink ada 30 usaha. Cara menentukan pakai *purposive sampling* kriteria: (1) usaha mempublikasikan informasi finansial berkesinambungan BEI tahun 2017-2021, (2) usaha makanan dan minuman yang tidak menjalani penurunan tahun 2017-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 sampel perusahaan. mengolah data menggunakan SPSS. Pservasi ini pakai analisis linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return saham
 a = Konstanta
 b_1, b_3 = Koefisien regresi
 X_1 = akibat pasar
 X_2 = akibat usaha
 X_3 = akibat keuangan
 E = term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dipakai menjelaskan informasi secara statistik dan menginterpretasikan hasil statistik risiko pasar, risiko bisnis, risiko keuangan, dan pengembalian saham.

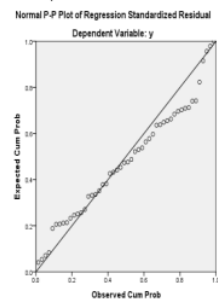
Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Pasar (X1)	50	,16	3,52	1,1830	,92103
Risiko Bisnis (X2)	50	,02	2,16	,5792	,48315
Risiko Finansial (X3)	50	,190	1.459	,63232	,210502
Return Saham (Y)	50	-.671	1.246	-.05670	,325118
Valid N (listwise)	50				

Berlandaskan bagan diatas, total informasi observasi di observasi yaitu 50, dengan hasil: 1) Variabel risiko pasar memiliki nominal rendah 0,16, nominal tinggi 3,52, dan nominal mean 1,1830; 2) Variabel risiko bisnis memiliki nominal rendah 0,02, nominal tinggi 2,16, dan nilai rata-rata 0,5792; 3). Variabel akibat finansial mempunyai nominal rendah 0,190, nominal tinggi 1,459, dan nominal mean 0,632332; 4) Variabel return saham mempunyai nominal minimal -0,671, nilai maksimal 1,246, dan nilai rata-rata -0,05670.

Uji Normalitas

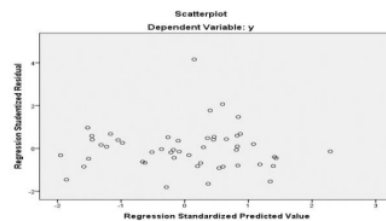
Berlandaskan uji normalitas P-plot dari bagan 2 di atas menyatakan bahwa data tersebar diagonal dan mengikuti pola, bisa disimpulkan informasi ini normal .



Bagan 2 : Uji Statistik Normalitas

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di bagan 3 di atas terbentuk bercak tersebar awur baik bagian atas maupun bagian dengan nilai 0 pada sumbu Y, menjelaskan dimana model tidak adanya mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 3 : Uji Statistik Heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.01248
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	22
Z	-1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)	.253
a. Median	

Dilihat bagan diatas dapat dikatakan nominal pengaruh pada uji autokorelasi besar dari (0,05), sehingga bisa dikatakan tidak adanya gejala autokorelasi penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

Dari Tabel 3 dilihat nominal 3 variabel bebas tinggi dari 0,10, sedangkan nominal VIF 3 variabel bebas rendah dari 10, sehingga bisa digabungkan bahwa data dalam penelitian ini bebas gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.827	.194			3.063	.000		
Resiko Pasar (X1)	.604	.051	.177	2,220	.002		.978	1,022
Resiko Bisnis (X2)	.741	.100	.094	3,842	.000		.933	1,072
Resiko Finansial (X3)	.652	.231	.115	3,197	.000		.920	1,087

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Penjabaran Regresi Linear Rangkap

Tabel 4. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Koefisien Regresi
(Constant)	0.827
Resiko Pasar (X1)	0.604
Resiko Bisnis (X2)	0.741
Resiko Finansial (X3)	0.652

Berlandaskan analisis regresi linear rangkap di bagan 1, bisa ditata penjabaran: $Y = 0,827 + 0,604 X1 + 0,741 X2 + 0,652 X3 + e$.

Penjabaran ini menunjukkan: 1) Nilai konstanta 0.827 disimpulkan variabel bebas = 0, jadi variabel return saham yang terjadi adalah 0.827. Nominal ini memperlihatkan tinggi return saham didapatkan industri jika tingkat akibat usaha, akibat industri (DOL), serta akibat finansial (DER) sama dengan 0; 2) Nominal risiko pasar 0,604 memperlihatkan jika variabel nol, maka nilai return saham akan berubah 0,604 untuk setiap perubahan satu satuan variabel risiko pasar; 3) Nominal regresi risiko bisnis 0,741 memperlihatkan jika variabel lain nol, maka nilai return saham akan berubah 0,741 untuk setiap perubahan satu satuan variabel risiko bisnis; 4). Koefisien regresi risiko keuangan

0,652 memperlihatkan jika variabel lain nol, maka nilai return saham akan berubah sebesar 0,652 untuk perubahan satu satuan variabel risiko keuangan.

Uji Hipotesis (Uji t)

10

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,827	,194		3,063	,000
Resiko Pasar (X1)	,604	,051	,177	2,220	,002
Resiko Bisnis (X2)	,741	,100	,094	3,842	,000
Resiko Finansial (X3)	,652	,231	,115	3,197	,000

Commented [-L-1]:

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil: 1) Nilai signifikansi variabel market risk pada uji t adalah 0,002, dimana nilai signifikansi $< 0,05$ disimpulkan terdapat akibat yang signifikan Beta (market risk) sebagian atas pengembalian saham; 2) Nilai signifikansi variabel risiko bisnis pada uji t adalah 0,000, dimana nilai signifikansi $< 0,05$, dikatakan ada akibat signifikan DOL (risiko bisnis) masing-masing kepada return saham; 3) Nilai signifikansi variabel financial risk pada uji t sebesar 0,000 nilai nominal $< 0,05$ ada akibat signifikan DER (financial risk) parsial terhadap return saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

3

Berlandaskan observasi di bagan diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R square) sebesar 0,632 atau 63,2%. Memperlihat kekuatan medeskripsikan variabel bebas kepada terikat dengan nilai 63,2% sementara 36,8% menjelaskan bahwa variabel lain di luar variabel bebas yang dipakai tidak diikutkan di model.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 ^a	,632	,537	,326192
a. Predictors: (Constant), Resiko Finansial (X3), Resiko Pasar (X1), Resiko Bisnis (X2)				

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi diketahui bahwa risiko pasar, akibat usaha serta akibat finansial bersamaan signifikan positif terhadap return saham dimana nilai signifikannya yang diperoleh sebesar 0,000 artinya, tingkat perolehan return saham bernilai signifikan. Observasi dibuat oleh (Sihaloho, 2017) bersama (Nilawati, 2012).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, setelah menganalisis data dan menguji hipotesis tentang akibat pasar akibat bisnis serta risiko finansial kepada saham kepada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2017-2021, bisa dikatakan observasi ialah sebagai berikut: (1) Variabel beta (Risiko Pasar) berakibat positif pengaruh pada return saham, artinya semakin besar risiko pasar akan meningkatkan return saham, (2) Variabel DOL berakibat positif spada return saham, artinya perubahan laba operasional dari penggunaan biaya tetap sangat peka terhadap perubahan hasil penjualan dan setiap perusahaan sehingga akan mempengaruhi laba yang kemudian berpengaruh pada return saham, (3) Variabel DER (Risiko Finansial) berpengaruh positif signifikan kepada saham, ialah tingkat rendahnya DER mampu memprediksi perubahan return saham. Semakin tinggi DER semakin besar return saham. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola hutang yang ada untuk mengembangkan perusahaan sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang optimal yang kemudian berdampak pada return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., & Joel, H. (2010). *Dasa-dasar Manajemen keuangan buku I. Edisi II*. Jakarta : Salemba Empat.
- Contesa, S. (2013). Pengaruh DOL, DFL, dan Ratio Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Tercatat di LQ 45 BEI. *Jurnal Ekuator Manajemen dan Kewirausahaan (EJME)*, 1 (1).
- Dewi (2020) *pengaruh riko investasi terhadap return saham pada perusahaan makan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020*, skripsi Universitas Merdeka Malang
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fitri, S. R. (2014). *Analisis Risiko Bisnis dan Risiko Keuangan terhadap Kemampuan laba Perusahaan (studi kasus PT. Merck Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.
- Jogiyanto, H. . (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Joni, L. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stuktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12 (2), 81–96.
- Marasabessy, AI (2017). *Pengaruh risiko pasar, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengembalian saham: Studi kasus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2015* (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Marwah, M., Pongtuluran, Y., & Azis, M. (2018). Pengaruh risiko investasi terhadap return saham pada industri telekomunikasi yang terdaftar di bursa. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 3 (3).
- Nilawati, A. (2012). Analisis Risiko Investasi Terhadap Return saham Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 12(3), 1–9.
- Nazariah, IM (2020). PENGARUH RISIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017. *Jurnal Real Riset*, 2 (1).
- Praman, T. (2011). *Manajemen Risiko Bisnis*. Jakarta: Sinar Ilmu.
- Syahyuman. (2013). *Manajemen Keuangan*. Medan: USUS Pres.
- Sihaloho, MTE (2017). Pengaruh Risiko Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).

PENGARUH RISIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

13 %
PUBLICATIONS

12 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 library.unmer.ac.id
Internet Source 2 %

2 eprints.unm.ac.id
Internet Source 2 %

3 123dok.com
Internet Source 2 %

4 docplayer.info
Internet Source 1 %

5 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source 1 %

6 jos.unsoed.ac.id
Internet Source 1 %

7 garuda.ristekbrin.go.id
Internet Source 1 %

8 text-id.123dok.com
Internet Source 1 %

repository.unair.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
11	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Clarkston Community Schools Student Paper	1 %
13	lp3m.unmul.ac.id Internet Source	1 %
14	www.scribd.com Internet Source	1 %
15	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
17	anzdoc.com Internet Source	1 %
18	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	

<1 %

21

A.A Indah Cintya Devi Darma Danty, Ni Ketut Muliati. "PENGARUH NON PERFORMING LOAN, PRICE EARNING RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

22

dspace.uui.ac.id

Internet Source

<1 %

23

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Anggieta Amanda Putri. "Pengaruh ROE, ROA, Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Equity: Jurnal Akuntansi, 2023

Publication

<1 %

25

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

jkm.itbwigalumajang.ac.id

Internet Source

<1 %

27

ojs.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repository.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENGARUH RISIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8